

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem posing* berbantuan *scaffolding* lebih tinggi daripada kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *problem posing* berbantuan *scaffolding* sehingga “terdapat pengaruh model pembelajaran *problem posing* berbantuan *scaffolding* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Pakam”.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X MIA 6 (*Experiment*) yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem posing* berbantuan *scaffolding* lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X MIA 5 (*Kontrol*) yang diajar menggunakan model pembelajaran *konvensional*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru matematika SMA dapat menggunakan model pembelajaran *problem posing* berbantuan *scaffolding* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
2. Bagi guru-guru atau peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran *problem posing* berbantuan *scaffolding* sebaiknya lebih memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dapat dikerjakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.